Teori Produksi

A. Produksi Satu Variabel

Produksi Total: Produksi total dipengaruhi oleh jumlah tenaga kerja (Labor) dengan hubungan: TP = Q = f(L)

Law of Diminishing Return: penambahan faktor produksi yang terus menerus akan mengakibatkan turunnya jumlah produksi

Tiga Tahap Produksi Output Tahap Tahap AP Labor. MP

· Tahap 1:

Marginal Product (MP) positif dan nilainya meningkat. Perusahaan tidak berhenti menambah tenaga keria (labor) sampai titik Average Product (AP) mencapai maksimum.

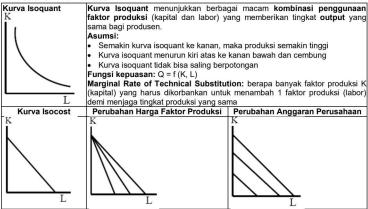
Tahap 2:

Setelah AP mencapai maksimum dan MP mengalami penurunan, maka perusahaan mengalami Law of Diminishing Return. Perusahaan belum berhenti menambah tenaga keria (labor) sampai MP = 0.

Tahap 3:

Setelah MP = 0 maka Total Product (TP) maksimum. Perusahaan berhenti merekrut labor

B. Produksi Dua Variabel



Kurva Isocost menunjukkan berbagai macam kombinasi penggunaan faktor produksi (kapital dan labor) yang memberikan tingkat biaya (cost) yang sama bagi produsen

Return to Scale	Increasing Return to Scale: peningkatan input 1% mengakibatkan output bertambah lebih dari 1% Constant Return to Scale: peningkatan input 1% mengakibatkan output bertambah tepat 1% Decreasing Return to Scale: peningkatan input 1% mengakibatkan output bertambah kurang dari 1%
Keseimbangan Produsen	Persinggungan antara kurva isoquant dengan kurva isocost. Dengan kata lain produsen telah mengalokasikan seluruh biaya produksi untuk produksi.
Economies of Scale	Biaya Titik Economies of Scale Daerah diseconomies of Scale Penurunan biaya rata-rata jangka panjang akibat peningkatan output yang dihasilkan. Contoh economies of scale: Mencetak buku 5000 eksemplar akan lebih murah biaya cetak per bukunya jika dibanding mencetak 1000 eksemplar